

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan digunakan sebagai acuan penyusunan skripsi ini, Peneliti mengambil lokasi penelitian Pusat Kajian Zakat dan Wakaf el-Zawa UIN MALIKI Malang yang bertempat di Jl.Gajayana No.50 Malang, Jawa Timur.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis dan Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif komparatif. Dengan menggunakan pengumpulan data dan wawancara. Metode penelitian ini menguraikan keadaan yang sebenarnya dari suatu objek penelitian kemudian di bandingkan dengan standar yang ada. Menurut Nazir (1999: 36), Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu obyek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat suatu deskripsi atau gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang dijadikan sebagai objek penelitian. Prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, didukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berdasarkan pendalaman kajian pustaka sehingga dapat dipahami dengan baik. (Moleong, 2004:86)

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dimana penelitian dilakukan pada satu instansi tertentu dengan bahasan yang lebih mendalam.

Penelitian studi kasus merupakan penelitian tentang subjek penelitian yang berkaitan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah sesuai dengan praktik yang terjadi dilapangan.

3.3 Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Silalahi (2006:266) sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah dari mana sumber data tersebut diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data (Arikunto, 2002:39). Sumber data informasi atau informan dari data ini adalah kepala bagian, bagian keuangan serta karyawan-karyawan lain sebagai pelengkap dari informasi yang diperlukan oleh peneliti.

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Jika dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut informan. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data (Arikunto, 2002:39).

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggabungkan antara data primer dan sekunder untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Adapun penjelasan dari data-data tersebut adalah:

1. Data Primer

Sumber primer ini adalah suatu objek ataupun dokumen asli yang berupa material mentah dari pelaku utamanya yang disebut sebagai *first-hand information*. Data-data yang dikumpulkan di sumber primer ini berasal dari situasi langsung yang aktual ketika suatu peristiwa itu terjadi (Silalahi, 2006:266). data primer disebut juga sebagai data orisinal dimana ini berarti informasi yang dikumpulkan tidak pernah dikumpulkan sebelumnya. Sehingga kemudian, data primer yang memang peneliti yang mencari tahu sendiri mengenai suatu informasi itu memang tidak pernah dikumpulkan sebelumnya sehingga cukup tepat jika data orisinal ini bisa juga dilihat sebagai data primer. Sumber data primer itu sendiri bisa berasal dari individu, kelompok fokus ataupun satu kelompok responden. Data primer ini memiliki kelebihan serta kekurangan, dimana kelebihannya adalah data yang didapatkan ini akan sesuai dengan tujuan penelitian dari peneliti dan dikumpulkan dengan prosedur-prosedur yang ditetapkan serta dikontrol oleh peneliti. Sementara kekurangannya adalah pengumpulan data secara primer ini biasanya akan menghabiskan banyak biaya serta waktu sehingga menjadi tidak efisien (Silalahi, 2006:266).

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para responden, dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. Teknik pengumpulan data primer ini terdiri dari beberapa cara

yaitu, wawancara, dan observasi. Sumber data informasi atau informan dari data ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam kepengurusan el-Zawa. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada bendahara el-Zawa untuk mendapatkan data untuk melengkapi data penelitian.

Data yang harus ada dalam penelitian ini berupa profil, laporan keuangan serta keterangan-keterangan penting dari pembuat laporan keuangan yang nantinya akan digunakan sebagai penunjang kelancaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data tersebut bisa diperoleh dari para staf ataupun karyawan yang berwenang dan faham mengenai data tersebut. Tujuan dari adanya pencarian data dari sumber yang tepat adalah sebagai bentuk tanggung jawab yang harus dilakukan oleh informan dari kevalidan data yang ia berikan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah ada dan mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada. Data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena dapat di akses dengan mudah. Misalnya di perpustakaan, perusahaan, organisasi perdagangan, biro pusat statistik dan kantor pemerintah.

Data sekunder juga dapat didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan kemudian dipergunakan kembali dengan cara yang berbeda (Blaxter, *et. al.*, 2001:229). Data sekunder ini bisa berupa komentar, interpretasi ataupun pembahasan tentang materi asli atau pembahasan tentang materi dari data primer (Silalahi, 2006:266). Selain yang telah disebutkan sebelumnya, data sekunder ini juga bisa berupa artikel-artikel dalam surat kabar ataupun majalah yang populer, buku, artikel-artikel dari jurnal ilmiah, buletin

statistik, laporan-laporan, arsip organisasi, publikasi pemerintah, informasi dari organisasi, analisis yang dibuat oleh para ahli, hasil survei terdahulu, catatan-catatan publik mengenai peristiwa-peristiwa resmi serta catatan-catatan perpustakaan (Silalahi, 2006:267-268). Penggunaan data sekunder ini seringkali dijadikan sumber data oleh para peneliti dikarenakan beberapa alasan, diantaranya karena mengumpulkan data primer itu terlalu sulit dan menghabiskan waktu serta biaya yang mahal, data-data sekunder ini dapat mengkonfirmasi, memodifikasi ataupun berlawanan dengan hasil temuan peneliti, data-data ini dapat memungkinkan peneliti agar bisa memfokuskan perhatian pada analisis dan interpretasi serta karena peneliti tidak dapat melakukan riset studi kasus dalam isolasi dari apa yang telah dilakukan (Blaxter,*et.al.*, 2001:257-258). Menggunakan data primer memang terlihat sangatlah baik dan begitu akurat dalam penelitian, namun, jika hanya menggunakan data primer maka data tersebut belum tentu secara valid dapat digunakan untuk membuat solusi terhadap suatu masalah sehingga disini data sekunder juga perlu untuk dikumpulkan dan dianalisis bersama dengan data primer (Silalahi, 2006:268).

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Jika dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya disebut informan. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan tersebut yang menjadi sumber data (Arikunto, 2002:39).

Salah satu sumber data yang diperoleh oleh peneliti adalah laporan keuangan sederhana yang dibuat pada akhir tahun 2012 sebagai laporan keuangan yang dipublikasikan kepada masyarakat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan melakukan pengumpulan data karena koleksi data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Data yang kita cari harus sesuai dengan tujuan penelitian yang kita lakukan. Hal ini dapat akan menjadi bahan pendukung dalam menentukan strategi dan prosedur yang akan kita gunakan dalam mencari data dilapangan.

Dalam pengumpulan data, peneliti mencari data langsung dari sumber pertama dengan melakukan beberapa metode. Dari data tersebut dimaksudkan untuk memahami ragam kegiatan yang dikembangkan menjadi suatu pola temuan peneliti, pola temuan tersebut selanjutnya diverifikasikan dengan mengujikan kebenarannya bertolak pada data baru yang spesifik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode interview/wawancara. Menurut Arikunto, dalam metode penelitian metode interview atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (dalam hal ini yang dimaksud adalah informan). Lexy J. Moleong, (2004: 86) menjelaskan wawancara merupakan-percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilaksanakan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

dengan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Metode ini merupakan metode untuk mencari data yang dilakukan dengan cara berlangsung dengan responden atau sumber data, dalam hal ini responden yang memberikan keterangan kepada peneliti adalah bapak Idrus Andy Rahman, S.HUM selaku bendahara el-Zawa yang mengetahui seluk beluk laporan keuangan yang disajikan oleh el-Zawa. Metode ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau sumber data dengan cara komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode wawancara dipergunakan apabila seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut, dan juga dapat untuk memperoleh data tentang perlakuan akuntansi zakat, infaq dan shodaqoh yang dituangkan dalam laporan keuangan El-Zawa.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti sebagai tambahan data dan keterangan dari orang yang membuat laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan fahaman dalam menjelaskan keadaan laporan keuangan yang telah di susun oleh lembaga tersebut. Dengan begitu peneliti juga lebih mudah untuk memberikan keterangan ataupun membenarkan kesalahan jika memang laporan keuangan yang ada tidak sesuai dengan undang-undang yang telah berlaku. Adapun informan yang akan diwawancarai sebagai narasumber dari penelitian ini adalah bendahara dan ketua serta karyawan El-zawa sebagai pelengkap informasi.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Tujuannya untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperlukandari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dimulai dengan mengumpulkan data-data yang telah diperoleh baik yang bersumber dari hasil wawancara, maupun dokumentasi yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

Setelah data-data tersebut dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah:

1. Reduksi data

Merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal yang penting, serta melakukan rekonstruksi data terhadap catatan hasil wawancara yang didapat selama penelitian di lapangan. Dengan melakukan reduksi data maka data-data yang digunakan akan lebih jelas dan terarah.

2. Penyajian data

Setelah reduksi data dilakukan langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara tertulis dari hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil dari penelitian tersebut kemudian dideskripsikan dalam sebuah karya tulis yang bersifat naratif. Kalimat- kalimat tersebut merupakan penjabaran dan

penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dari hasil penelitiannya. Selanjutnya hasil wawancara sebenarnya akan ditampilkan pada lampiran yang digunakan sebagai bukti penelitian.

